KR-Istimewa

Pemenang nomor 100 m gaya ganti KU-13 putra.

RENANG TAB CUP VI

Aloysius Frederick Terbaik KU-13

WATES (KR) - Aloysius Frederick CA dari Penguin Star SC menjadi perenang terbaik putra kelompok umur (KU) 13 tahun pada kejuaraan renang Tirta Amanda Binangun (TAB) Cup VI-2024. Pada lomba yang berlangsung di kolam renang UNY Wates, Minggu (26/1), Aloysius Frederick meraih 5 medali emas dari nomor 100 m gaya ganti, 50 m gaya kupu-kupu, 50 m gaya dada, 50 m dan 100 m gaya bebas.

Perenang terbaik KU-13 direbut Grace Aprilia Leisubun (Penguin Star SC) dengan 7 emas, 1 perunggu. Perenang terbaik KU-12 putra diraih Gilbert Samuel Hanantaputra (Oscar) dengan 5 emas, 2 perak. Perenang terbaik KU-12 putri diraih Zivilya Rayhan Mega (Tirta Alvita) dengan 7 emas, 2 perak.

Perenang terbaik KU-11 putra, Sabilarya Mikael Kalimasada (Tirta Amanda SC) dengan 7 emas. KU-11 putri, Kirana Maheswari Putri Mursanto (Oscar) dengan 5 emas, 3 perak. KU-10 putra, Hero Azka Billah (Tirta Alvita) dengan 7 emas, 1 perunggu. KU-10 putri Azalea Khaliqa Dzahin (Giant Trevally SC) dengan 5 emas, 2 perak, 3 perunggu.

KU-9 putra, Haikal Baja Alfurqan (Kaizen SC) dengan 4 emas, 3 perak. KU-9 putri, Nadine Qaila Zarira Dindra (Tirta Amanda SC) dengan 5 emas, 1 perunggu. KU-8 putra, Milanello Abiyyu Setiawan (Widara Payung SC) dengan 7 emas,1 perak, 3 perunggu. KU-8 putri, Indira Shaquina Azzahra (TTS) dengan 8 emas, 1 perunggu. KU-7 putra, Ghifari Gajaksahda (Tirta Amanda SC) dengan 8 emas. KU-7 putri, Mysha Adara Afsheen (TK Batik Perbaik) dengan 8 emas, 1 perak. **(Dan)-d**

MILKLIFE SOCCER LEAGUE 2024

Diikuti 368 Siswa dari 21 SD di Jakarta

JAKARTA (KR) - Djarum Foundation bekerja sama dengan Milk Life menggelar turnamen sepakbola putri MilkLife Soccer Challenge di Jakarta pada 25-28 Mei 2024 yang diikuti sebanyak 368 siswi dari 21 sekolah dasar (SD).

"Kami memulai dari level usia yang paling bawah guna memasyarakatkan sepakbola kepada para putri yang diharapkan menumbuhkan kecintaan dalam diri mereka," ujar Direktur Program Bakti Olahraga Djarum Foundation Yoppi Rosimin dalam konferensi pers di Kingkong Soccer Arena, Cijantung, Jakarta, Senin (27/5). MilkLife Soccer Challenge seri pertama di Jakarta merupakan kelanjutan dari turnamen sebelumnya yang diselenggarakan di Kudus, sebanyak empat seri sejak 2023 hingga Maret 2024, serta di Surabaya, pada awal Mei 2024.

Turnamen tersebut diikuti 34 tim yang terdiri dari 9 tim kategori usia 10 tahun dan 25 tim usia 12 tahun dari sekolah-sekolah di Jakarta dan Depok. MilkLife Soccer Challenge mempertandingkan kompetisi 7 vs 7. Selain sistem kompetisi, terdapat pula berbagai uji ketangkasan bagi para siswi melalui uji keterampilan berupa dribbling, passing and control, one on one, shoot on target hingga tendangan penalti.

Yoppi mengatakan, animo tinggi dari para pelajar yang mengikuti turnamen tersebut merupakan angin segar bagi pengembangan sepakbola putri di tanah air. Diharapkan kegiatan ini membuat geliat cabang olahraga semakin tumbuh dan melahirkan atlet-atlet yang mengharumkan nama bangsa di masa mendatang.

Ia menambahkan, pihaknya berkomitmen untuk menggelar turnamen tersebut secara rutin dengan sebuah tujuan besar yaitu dapat mengantarkan tim nasional sepakbola putri untuk berlaga dan memiliki prestasi di Piala Dunia dapat terwujud pada saatnya.

Sementara itu Direktur Marketing Global Dairi Alami Soegiono selaku pihak produsen susu Milk Life mengutarakan, konsistensi Milk Life terhadap turnamen tersebut merupakan upaya untuk menyehatkan anak-anak Indonesia melalui berolahraga secara rutin ditopang dengan nutrisi yang bergizi.

Ia mengatakan, para peserta juga menunjukkan antusiasme dan semangat bertanding yang tinggi ketika mengikuti turnamen tersebut. "Semoga tren positif ini dapat membangkitkan motivasi dan tumbuh kembang anak menjadi lebih sehat," ujarnya.

Soegiono juga berharap, hadirnya MilkLife Soccer Challenge dapat menumbuhkan jiwa kompetitif dan penuh keceriaan untuk menghadapi tantangan dan latihan dalam kompetisi. **(Ati) -d**

TURNAMEN CATUR DI DKI

Miko Sabet Juara I U-10

WONOSARI (KR) - Miko Vincentsius Firrery Zega, pecatur cilik asal Kapanewon Wonosari, Gunungkidul meraih Juara I dalam Turnamen Junior Open HM Hasan Cup. Event diselenggarakan Persatuan Catur Seluruh Indonesia (Percasi) Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta (DKI), Sabtu (25/5) sampai Minggu (26/6) di Gedung KONI DKI Jakarta.

Pecatur yang kerap bertanding tingkat nasional maupun internasional ini meraih peringkat I untuk kategori Usia 10 tahun. "Selain menerima trofi juga membawa pulang hadiah uang tunai sebesar Rp 4 juta," kata Penasihat Percasi Gunungkidul Drs Bambang Sutrisno, Senin (27/5).

Turnamen terbuka tingkat nasional ini tiap kategori diikuti 150 peserta, memperebutkan hadiah total Rp 30 juta. Mempertandingkan catur cepat (10+3) 8 babak. Miko yang merupakan atlet Percasi Gunungkidul ini selain pernah bertarung tingkat lokal, daerah dan nasional, dia juga pernah mewakili Indonesia untuk bertanding di Bangkok akhir tahun lalu. Dia berharap mudah-mudahan ke depan bisa memperkuat tim Percasi Gunungkidul dalam berbagai kompetisi. **(Ewi)-d**

OLYMPIAKOS VS FIORENTINA

Bertarung Spartan, Mengukir Sejarah

ATHENA (KR) - Final Liga Konferensi edisi ketiga, mempertemukan wakil Yunani, Olympiakos Piraeus melawan duta Italia, Fiorentina. Laga digelar di Agia Sophia Stadium, Athena, Kamis (30/5) dini hari WIB. Diyakini, kedua tim akan bertarung spartan demi bisa mengukir sejarah.

Olympiakos jelas bakal berusaha menjadi tim Yunani pertama yang berjaya di kompoetisi level ketiga Eropa. Sedangkan Fiorentina bersiap menempatkan diri sebagai wakil Italia kedua yang memenangi trofi ini. Sebelumnya, dua musim silam, AS Roma menjadi tim pertama yang menjadi juara UEFA Conference League (Liga Konferensi) ini, setelah pada partai final yang berlangsung di Tirana (Albania) mengalahkan Feyenord (Belanda) dengan skor 1-0.

Musim lalu, Fiorentina sudah sampai ke partai puncak. Tetapi sayang, dalam laga penentuan yang dihelat di Praha (Republik Ceko) dikalahkan West Ham United (Inggris) dengan skor 1-2.

Belajar dari kegagalan musim lalu, *La Viola* tentunya tak ingin kembali menjadi pecundang. Tim besutan Vincenzo Italiano ini pastinya juga telah mempersiapkan segalanya, karena hanya inilah satu-satunya peluang bagi Andrea Belotti dan kawan-kawan untuk merah gelar juara di musim ini.

Fiorentina lolos ke final setelah bertarung masif melawan wakil Belgia, Club Brugge, di semifinal. Pada leg pertama, menang (3-2) secara dramatis. Namun leg kedua benar-benar membuat 'senam jantung. Club Brugge sempat menyamakan agregat menjadi 3-3 hingga menit-menit akhir laga, sebelum pada akhirnya 'Pasukan Ungu' sukses mengamankan kemenangan lewat eksekusi penalti Lucas Beltran.

Sedangkan Olympiakos di semifinal secara meyakinkan mengeliminasi wakil Inggris, Aston Villa. Setelah menang 4-2 pada leg pertama, Ayoub El Kaabi mempertegas keunggulan dengan membungkam *The Villans* dua gol tanpa balas pada pertemuan kedua. Alhasil, klub berjuluk *Thrylos* (Legend) ini lolos ke final dengan keunggulan agregat 6-2.

Duel pamungkas Liga Konferensi kali ini menjadi momentum bagi ketua finalis untuk menampilkan kualitas sepakbola mereka kepada dunia. Fiorentina yang telah berjuang sejak musim lalu, kali ini pun tampaknya masih tampil konsisten. Dalam sebelas pertandingan terakhir di semua kompetisi, hanya dua kali menelan kekalahan. Di Liga Serie A Italia, memang harus puas menempati peringkat delapan. Sehingga kemenangan di Liga Konferensi ini sangat diperlukan agar musim depan dapat berkiprah di Liga Europa.

Kemenangan dramatis (3-2) saat menghadapi tuan rumah Cagliari pada *giornata*-37 pada Jumat (24/5) lalu, dengan penalti yang dicetak oleh Arthur pada menit ke-113, menjadi modal positif sebelum menghadapi Olympiakos. Kemenangan tersebut setidaknya telah memastikan mereka berkompetisi di panggung Eropa untuk tahun ketiga berturut-turut.

Sementara itu, Olympiakos mencapai final kompetisi Eropa pertama dalam sejarah mereka. Prestasi ini juga hanya yang kedua untuk tim senior Yunani mana pun setelah Panathinaikos melakukannya pada 1971. Perjalanan ke final pun telah menunjukkan kuatnya karakter tim anggitan Jose Luis Mendilibar.

Untuk laga final kali ini, sesungguhnya Olympiakos mendapatkan sedikit keuntungan. Pertandingan ini digelar di AEK Arena yang hanya berjarak 15 kilometer dari markas Olympiakos. Dengan begitu jelas, para pendukung *The Red-Whites* bakal berbondong-bondong hadir ke stadion untuk memberikan suport kepada tim kesayangan.

Mendilibar yang baru menempati kursi kepelatihan Olympiakos pada Februari, berharap dapat mengulang prestasi musim lalu dalam mengambilalih tim yang sedang kesulitan di musim semi dan membimbing mereka meraih gelar. Saat itu Menilibar sukses membawa Sevilla juara Liga Europa. "Saya mempelajarinya dan, hari demi hari, saya mulai yakin kami bisa melakukan sesuatu yang hebat," katanya dikutip situs resmi UEFA. Guna mewujudkan ambisi, Mendilibar punya senjata utama pada diri Ayoub El Kaabi. Striker 30 tahun asal Maroko itu sedang *on fire*. Tambahan satu gol ke gawang Aston Villa pada laga semifinal, memantapkannya sebagai top-skorer Liga Konferensi musim ini dengan 10 gol. Status yang tak tergoyahkan, mengingat tidak ada nama pesaing dari Fiorentina. **(Linggar)**

BULUTANGKIS AUSTRIAN OPEN

Skuad Indonesia Sapu Bersih Gelar

AUSTRIA (KR) - Skuad Indonesia menyapu bersih gelar juara pada turnamen bulutangkis Austrian Open 2024 yang digelar sejak Kamis (23/5) hingga Minggu (26/5) di Raiffeisen Sportpark, Graz, Austria. Tiga titel juara dipastikan menjadi milik "Merah Putih" seusai babak empat besar rampung, yang berhasil menciptakan laga final sesama wakil Indonesia di tunggal putri, ganda putra, dan ganda campuran.

"Tim bulutangkis Indonesia menyapu bersih gelar juara di Austrian Open 2024 dengan merebut gelar juara di semua sektor. Di partai final, Minggu (26/5), wakil-wakil Merah Putih tampil apik untuk mengamankan podium tertinggi di Raiffeisen Sportpark, Graz," demikian pernyataan PP PBSI yang diunggah melalui jejaring sosial Facebook pada akhir minggu lalu, dikutip Djarum Badminton.

Di nomor tunggal putra, gelar juara menjadi milik Prahdiska Bagas Shujiwo. Ia memulai turnamen bulutangkis level International Series ini dari babak kualifikasi dengan catatan kemenangan tanpa kehilangan satu gim pun atas Hsu Yu-Han asal Taiwan, Karl Kert (Estonia), dan Eogene Ewe (Malaysia).

Pebulutangkis asal klub PB Candra Wijaya terus melaju ke babak utama dan meraih kemenangan atas Rohan Midha (Inggris), unggulan teratas Giovanni Toti (Italia), Julien Scheiwiller (Swiss), dan Subhankar Dey (India). Di partai puncak, Bagas sukses meredam perlawanan Aria Dinata (Kroasia) untuk meraih kemenangan straight games 21-6, 21-18 dalam durasi 36 menit.

Sementara, ganda putri Arlya Nabila Thesa Munggaran/Az Zahra Ditya Ramadhani menundukkan pasangan unggulan ke-8 asal Taiwan, Yan Fei Chen/Liang Ching Sun, lewat skor identik 21-15, 21-15. Inilah gelar juara perdana bagi Thesa/Ara, begitu pun bagi pasangan Indonesia lainnya di sektor ganda putra, Daniel/Christopher.

Selain itu, prestasi "back-to-back final" juga dicapai oleh Bagas dan ganda campuran Amri Syahnawi/Indah Cahya Sari Jamil, selepas turnamen bulutangkis Slovenia Open 2024 di Dras Center, Maribor, Slovenia, pekan lalu. Sedangkan juara ganda campuran direbut pasangan Marwan Faza/Felisha Alberta Nathaniel Pasaribu yang mengatasi kompatriotnya unggulan 7 Amri Syahnawi/Indah Cahya Sari Jamil dengan skor identik 21-15, 21-15.

KR-Humas PP PBSI

Prahdiska Bagas Shujiwo

Selanjutnya di nomor tunggal putri juaranya diraih pebulutangkis Deswanti Hujansih Nurtertiati, setelah menang mudah atas rekan senegaranya Chiara Marvella Handoyo 21-23, 21-12, 5-1. Di game ketiga Chiara Marvella Handoyo mundur akibat cedera.

Indonesia menyempurnakan gelar kelima, setelah pasangan ganda putra Daniel Edgar Marvino/Christopher David Wijaya juga menang atas pasangan ganda putra Indonesia lainnya unggulan 6 yaitu pasangan Muh Putra Erwiansyah/Teges Satriaji Cahyo Hutomo dua game langsung dengan skor 21-16, 21-14. **(Rar)-d**

GELAR TES EVENT JELANG PON

Drum Band DIY Mantapkan Kesiapan

YOGYA (KR) - Tim drum band DIY terus memantapkan kesiapan tim jelang tampil di Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 mendatang. Guna mengevaluasi hasil latihan selama ini, tim berjuluk 'Drum Corps Ayodhya Karta' ini menggelar tes event selama dua hari di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta.

Manajer tim drum band DIY, Diena Rahmahwati kepada *KR* di sela-sela kegiatan, Selasa (28/5) menjelaskan, menggelar tes event selama dua hari untuk melihat sejauh mana perkembangan hasil latihan yang telah dijalani. Jelang pelaksanaan PON yang rencananya berlangsung September tahun ini, evaluasi hasil latihan menurut Diena sangat penting untuk mengukur kesiapan tim dan melihat perkembangan setelah hasil babak kualifikasi (BK) PON tahun lalu.

KR-Istimewa

Tim berjuluk 'Drum Corps Ayodhya Karta' usai menjalani tes event di Stadion Mandala Krida jelang PON.

"Dari kegiatan dua hari, Senin dan Selasa ini, kami bisa dapatkan update catatan waktu anak-anak. Ini penting untuk menyusun program tiga bulan ke depan hingga pelaksanaan PON," jelasnya.

Dalam tes event dua hari ini, tim drum band DIY yang bermaterikan atlet-atlet dari Gunungkidul difokuskan untuk tampil di nomor andalannya, yakni lomba baris jarak pendek (LBJP). Pada hari Senin (27/5), tim DIY fokus untuk menjalani tes event untuk nomor putra dan putri secara terpisah, sedangkan untuk hari Selasa (28/5), tim menjajal untuk nomor LBJP campuran yang memainkan semua atlet.

Dari dua hari pelaksanaan tes event ini, Diena mengatakan, tim yang saat ini dinahkodai pelatih kepala Sidiq Jefry Hendrixko ini mengalami peningkatan catatan waktu yang cukup signifikan.

"Memang dalam tes event ini kami fokus ke nomor lomba LBJP yang merupakan nomor lomba unggulan DIY. Hasilnya cukup menggembirakan dan di luar dugaan kami," jelasnya tanpa merinci catatan waktu yang ditorehkan tim DIY di kegiatan kemarin.

Menurut Diena, performa apik yang ditunjukkan anak-anak saat test event di Stadion Mandala Krida ini menurutnya juga tak lepas dari kondisi venue yang sesuai standar yang akan digunakan pada PON mendatang. Hal tersebut jelas berbeda dengan venue tempat tim ini latihan di Gunungkidul, dimana lintasan atletiknya masih gravel. **(Hit)-d**